

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Sebaran harapan siswa bintanga pada penyelenggaraan makanan yang dianggap penting di Depo Pendidikan dan Latihan Pertempuran Rindam IX/Udayana TNI-AD Buleleng, Bali adalah 63,6%
2. Sebaran pengalaman siswa bintanga pada penyelenggaraan makanan yang dianggap baik di Depo Pendidikan dan Latihan Pertempuran Rindam IX/Udayana TNI-AD Buleleng, Bali adalah 56,8%
3. Tingkat kepuasan siswa bintanga pada penyelenggaraan makanan di Depo Pendidikan dan Latihan Pertempuran Rindam IX/Udayana TNI-AD Buleleng, Bali yaitu 94,87%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bintanga merasa puas pada penyelenggaraan makanan selama menjalankan pendidikan dan pelatihan.
4. Dari 20 aspek penentu kualitas penyelenggaraan makanan, terdapat 2 aspek yang menjadi prioritas utama yaitu rasa makanan dan petugas menanyakan kepada siswa mengapa makanan yang disajikan tidak dihabiskan. Terdapat 7 aspek yang harus dipertahankan yaitu alat yang digunakan dalam menyajikan makanan sudah bersih, institusi memberikan informasi mengenai makanan yang akan disajikan, petugas dapur ramah saat menyajikan makanan, petugas dapur menggunakan pakaian yang bersih dan sopan, penyajian makanan sesuai dengan waktu yang seharusnya, cara penyajian makanan sudah bersih dan tertutup, dan petugas meyakinkan siswa agar mengkonsumsi makanan dengan baik. Terdapat 8 aspek yang menjadi prioritas rendah yaitu variasi

bahan makanan, aroma makanan, tekstur makanan, suhu makanan, menu yang disajikan bervariasi, menu yang disajikan menarik dari segi penampilan, menu yang disajikan sesuai dengan kebiasaan makan, dan makanan yang disajikan menarik dan menggugah selera. Dan 3 aspek yang dianggap lebih yaitu jumlah makanan sudah mencukupi menurut siswa, kelengkapan alat yang digunakan dalam menyajikan makanan, letak hidangan sesuai dengan tempatnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi institusi terkait diharapkan lebih meningkatkan aspek-aspek yang dianggap penting namun kinerjanya masih kurang dari harapan seperti pada aspek rasa makanan dan petugas menanyakan pada siswa mengapa makanan tidak dihabiskan sehingga institusi dapat memberikan penyelenggaraan makanan secara optimal.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis diharapkan agar melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat kepuasan dengan status gizi dan kebugaran pada siswa bintanga di Depo Pendidikan dan Latihan Pertempuran Rindam IX/Udayana TNI-AD Buleleng, Bali.